

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara simultan pada PT. Paradise Island Furniture, (2) pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial pada PT. Paradise Island Furniture, (3) pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial pada PT. Paradise Island Furniture, (4) pengaruh yang paling dominan diantara variabel keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Paradise Island Furniture.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Paradise Island Furniture yang berjumlah 162 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner di PT. Paradise Island Furniture.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan dan penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur (Umar, 2000:7).

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas kerja yang dibuat masing-masing 10 pertanyaan, sehingga total adalah 30 item pertanyaan.

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid.

Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS (lihat pada lampiran), dapat diketahui hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel V.1
Hasil Uji Validitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1. Keselamatan kerja 1	0,513	0,3	Valid
2. Keselamatan kerja 2	0,561	0,3	Valid
3. Keselamatan kerja 3	0,667	0,3	Valid
4. Keselamatan kerja 4	0,690	0,3	Valid
5. Keselamatan kerja 5	0,458	0,3	Valid
6. Keselamatan kerja 6	0,674	0,3	Valid
7. Keselamatan kerja 7	0,619	0,3	Valid
8. Keselamatan kerja 8	0,496	0,3	Valid
9. Keselamatan kerja 9	0,586	0,3	Valid
10. Keselamatan kerja 10	0,316	0,3	Valid
11. Kesehatan kerja 1	0,757	0,3	Valid
12. Kesehatan kerja 2	0,713	0,3	Valid
13. Kesehatan kerja 3	0,614	0,3	Valid
14. Kesehatan kerja 4	0,488	0,3	Valid
15. Kesehatan kerja 5	0,654	0,3	Valid
16. Kesehatan kerja 6	0,607	0,3	Valid
17. Kesehatan kerja 7	0,728	0,3	Valid
18. Kesehatan kerja 8	0,752	0,3	Valid
19. Kesehatan kerja 9	0,701	0,3	Valid
20. Kesehatan kerja 10	0,602	0,3	Valid
21. Produktivitas kerja 1	0,699	0,3	Valid
22. Produktivitas kerja 2	0,573	0,3	Valid
23. Produktivitas kerja 3	0,619	0,3	Valid
24. Produktivitas kerja 4	0,448	0,3	Valid
25. Produktivitas kerja 5	0,564	0,3	Valid
26. Produktivitas kerja 6	0,594	0,3	Valid
27. Produktivitas kerja 7	0,567	0,3	Valid
28. Produktivitas kerja 8	0,483	0,3	Valid
29. Produktivitas kerja 9	0,578	0,3	Valid
30. Produktivitas kerja 10	0,788	0,3	Valid

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 3)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item untuk kesemuanya nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,3 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi alat ukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relative konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Untuk uji reliabilitas teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka variabel tersebut reliabel (Nunally, 1969 dalam Bawono, 2006:68).

Item-item yang tidak gugur dalam uji validitas kemudian dimasukkan pada uji reliabilitas. Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS (lihat lampiran) maka dapat diketahui nilai reliabilitas (*Cronbach Alpha*) untuk masing-masing item pernyataan kuesioner seperti pada tabel V.2 berikut ini :

Tabel V.2
Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Alpha</i>	r_{tabel}	Keputusan
1. Keselamatan kerja 1	0,934	0,6	Reliabel
2. Keselamatan kerja 2	0,933	0,6	Reliabel
3. Keselamatan kerja 3	0,931	0,6	Reliabel
4. Keselamatan kerja 4	0,931	0,6	Reliabel
5. Keselamatan kerja 5	0,933	0,6	Reliabel
6. Keselamatan kerja 6	0,931	0,6	Reliabel
7. Keselamatan kerja 7	0,933	0,6	Reliabel
8. Keselamatan kerja 8	0,934	0,6	Reliabel
9. Keselamatan kerja 9	0,932	0,6	Reliabel
10. Keselamatan kerja 10	0,934	0,6	Reliabel
11. Kesehatan kerja 1	0,931	0,6	Reliabel
12. Kesehatan kerja 2	0,930	0,6	Reliabel
13. Kesehatan kerja 3	0,932	0,6	Reliabel
14. Kesehatan kerja 4	0,933	0,6	Reliabel
15. Kesehatan kerja 5	0,931	0,6	Reliabel
16. Kesehatan kerja 6	0,932	0,6	Reliabel
17. Kesehatan kerja 7	0,931	0,6	Reliabel
18. Kesehatan kerja 8	0,931	0,6	Reliabel
19. Kesehatan kerja 9	0,931	0,6	Reliabel
20. Kesehatan kerja 10	0,932	0,6	Reliabel
21. Produktivitas kerja 1	0,932	0,6	Reliabel
22. Produktivitas kerja 2	0,933	0,6	Reliabel
23. Produktivitas kerja 3	0,932	0,6	Reliabel
24. Produktivitas kerja 4	0,933	0,6	Reliabel
25. Produktivitas kerja 5	0,933	0,6	Reliabel
26. Produktivitas kerja 6	0,933	0,6	Reliabel
27. Produktivitas kerja 7	0,932	0,6	Reliabel
28. Produktivitas kerja 8	0,934	0,6	Reliabel
29. Produktivitas kerja 9	0,931	0,6	Reliabel
30. Produktivitas kerja 10	0,930	0,6	Reliabel

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 4)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *alpha* untuk ketiga puluh item pernyataan pada kuesioner lebih dari r_{tabel} 0,6. Karena nilainya lebih besar dari 0,6 maka alat ukur tersebut reliabel atau telah memenuhi syarat reliabilitas.

2. Analisis Kualitatif

a) Variabel Keselamatan Kerja

1) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 1

Tabel V.3
Keselamatan Kerja 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	11	6.8	6.8	8.0
S	114	70.4	70.4	78.4
SS	35	21.6	21.6	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 1. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 70,4% atau sebanyak 114 responden.

2) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 2

Tabel V.4
Keselamatan kerja 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	18	11.1	11.1	12.3
S	114	70.4	70.4	82.7
SS	28	17.3	17.3	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 2. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 70,4% atau sebanyak 114 responden.

3) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 3

Tabel V.5
Keselamatan kerja 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	2.5	2.5	2.5
	TS	10	6.2	6.2	8.6
	N	63	38.9	38.9	47.5
	S	73	45.1	45.1	92.6
	SS	12	7.4	7.4	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 3. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 45,1% atau sebanyak 73 responden.

4) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 4

Tabel V.6
Keselamatan kerja 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	2.5	2.5	2.5
	N	52	32.1	32.1	34.6
	S	70	43.2	43.2	77.8
	SS	36	22.2	22.2	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 4. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 43,2% atau sebanyak 70 responden.

5) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 5

Tabel V.7
Keselamatan kerja 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	10	6.2	6.2	7.4
S	88	54.3	54.3	61.7
SS	62	38.3	38.3	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 5. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 54,3% atau sebanyak 88 responden.

6) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 6

Tabel V.8
Keselamatan kerja 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	69	42.6	42.6	43.8
S	60	37.0	37.0	80.9
SS	31	19.1	19.1	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 6. Responden dengan jawaban netral (N) adalah yang paling banyak dengan presentase 42,6% atau sebanyak 69 responden.

7) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 7

Tabel V.9
Keselamatan kerja 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.2	1.2	1.2
	TS	11	6.8	6.8	8.0
	N	34	21.0	21.0	29.0
	S	108	66.7	66.7	95.7
	SS	7	4.3	4.3	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 7. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 66,7% atau sebanyak 108 responden.

8) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 8

Tabel V.10
Keselamatan kerja 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	15	9.3	9.3	9.3
	S	105	64.8	64.8	74.1
	SS	42	25.9	25.9	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 8. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 64,8% atau sebanyak 105 responden.

9) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 9

Tabel V.11
Keselamatan kerja 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	1.2	1.2	1.2
TS	2	1.2	1.2	2.5
N	17	10.5	10.5	13.0
S	108	66.7	66.7	79.6
SS	33	20.4	20.4	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 9. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 66,7% atau sebanyak 108 responden.

10) Jawaban responden untuk keselamatan kerja 10

Tabel V.12
Keselamatan kerja 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	14	8.6	8.6	9.9
S	115	71.0	71.0	80.9
SS	31	19.1	19.1	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item keselamatan kerja 10. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 71,0% atau sebanyak 115 responden.

b) Variabel Kesehatan Kerja

1) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 1

Tabel V.13
Kesehatan Kerja 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	1.2	1.2	1.2
TS	5	3.1	3.1	4.3
N	41	25.3	25.3	29.6
S	82	50.6	50.6	80.2
SS	32	19.8	19.8	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 1. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 50,6% atau sebanyak 82 responden.

2) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 2

Tabel V.14
Kesehatan Kerja 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.2	1.2	1.2
	TS	4	2.5	2.5	3.7
	N	66	40.7	40.7	44.4
	S	79	48.8	48.8	93.2
	SS	11	6.8	6.8	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 2. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 48,8% atau sebanyak 79 responden.

3) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 3

Tabel V.15
Kesehatan Kerja 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	2.5	2.5	2.5
	TS	2	1.2	1.2	3.7
	N	48	29.6	29.6	33.3
	S	81	50.0	50.0	83.3
	SS	27	16.7	16.7	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 3. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 50,0% atau sebanyak 81 responden.

4) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 4

Tabel V.16
Kesehatan Kerja 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1.2	1.2	1.2
	N	47	29.0	29.0	30.2
	S	105	64.8	64.8	95.1
	SS	8	4.9	4.9	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 4. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 64,8% atau sebanyak 105 responden.

5) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 5

Tabel V.17
Kesehatan Kerja 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	2.5	2.5	2.5
	N	52	32.1	32.1	34.6
	S	70	43.2	43.2	77.8
	SS	36	22.2	22.2	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 5. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 43,2% atau sebanyak 70 responden.

6) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 6

Tabel V.18
Kesehatan Kerja 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	3.1	3.1	3.1
	N	31	19.1	19.1	22.2
	S	101	62.3	62.3	84.6
	SS	25	15.4	15.4	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 6. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 62,3% atau sebanyak 101 responden.

7) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 7

Tabel V.19
Kesehatan Kerja 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	2.5	2.5	2.5
	TS	10	6.2	6.2	8.6
	N	63	38.9	38.9	47.5
	S	73	45.1	45.1	92.6
	SS	12	7.4	7.4	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 7. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 45,1% atau sebanyak 73 responden.

8) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 8

Tabel V.20
Kesehatan Kerja 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	2.5	2.5	2.5
	TS	13	8.0	8.0	10.5
	N	86	53.1	53.1	63.6
	S	47	29.0	29.0	92.6
	SS	12	7.4	7.4	100.0
	Total		162	100.0	100.0

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 8. Responden dengan jawaban netral (N) adalah yang paling banyak dengan presentase 53,1% atau sebanyak 86 responden.

9) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 9

Tabel V.21
Kesehatan Kerja 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1.2	1.2	1.2
	N	69	42.6	42.6	43.8
	S	60	37.0	37.0	80.9
	SS	31	19.1	19.1	100.0
	Total		162	100.0	100.0

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 9. Responden dengan jawaban netral (N) adalah yang paling banyak dengan presentase 42,6% atau sebanyak 69 responden.

10) Jawaban responden untuk kesehatan kerja 10

Tabel V.22
Kesehatan Kerja 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	1.2	1.2	1.2
TS	2	1.2	1.2	2.5
N	17	10.5	10.5	13.0
S	108	66.7	66.7	79.6
SS	33	20.4	20.4	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item kesehatan kerja 10. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 66,7% atau sebanyak 108 responden.

c) Variabel Produktivitas Kerja

1) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 1

Tabel V.23
Produktivitas Kerja 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	2.5	2.5	2.5
TS	2	1.2	1.2	3.7
N	48	29.6	29.6	33.3
S	81	50.0	50.0	83.3
SS	27	16.7	16.7	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 1. Responden dengan jawaban setuju

(S) adalah yang paling banyak dengan presentase 50,0% atau sebanyak 81 responden.

2) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 2

Tabel V.24
Produktivitas Kerja 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1.2	1.2	1.2
	N	10	6.2	6.2	7.4
	S	88	54.3	54.3	61.7
	SS	62	38.3	38.3	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 2. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 54.3% atau sebanyak 88 responden.

3) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 3

Tabel V.25
Produktivitas Kerja 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.2	1.2	1.2
	TS	2	1.2	1.2	2.5
	N	17	10.5	10.5	13.0
	S	108	66.7	66.7	79.6
	SS	33	20.4	20.4	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 3. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 66,7% atau sebanyak 108 responden.

4) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 4

Tabel V.26
Produktivitas Kerja 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	1.2	1.2	1.2
TS	11	6.8	6.8	8.0
N	34	21.0	21.0	29.0
S	108	66.7	66.7	95.7
SS	7	4.3	4.3	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 4. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 66,7% atau sebanyak 108 responden.

5) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 5

Tabel V.27
Produktivitas Kerja 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	47	29.0	29.0	30.2
S	105	64.8	64.8	95.1
SS	8	4.9	4.9	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 5. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 64,8% atau sebanyak 105 responden.

6) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 6

Tabel V.28
Produktivitas Kerja 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	1.2	1.2	1.2
TS	3	1.9	1.9	3.1
N	49	30.2	30.2	33.3
S	99	61.1	61.1	94.4
SS	9	5.6	5.6	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 6. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 61,1% atau sebanyak 99 responden.

7) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 7

Tabel V.29
Produktivitas Kerja 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	3.1	3.1	3.1
N	31	19.1	19.1	22.2
S	101	62.3	62.3	84.6
SS	25	15.4	15.4	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 7. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 62,3% atau sebanyak 101 responden.

8) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 8

Tabel V.30
Produktivitas Kerja 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	14	8.6	8.6	9.9
S	115	71.0	71.0	80.9
SS	31	19.1	19.1	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 8. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 71,0% atau sebanyak 115 responden.

9) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 9

Tabel V.31
Produktivitas Kerja 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	2.5	2.5	2.5
N	13	8.0	8.0	10.5
S	86	53.1	53.1	63.6
SS	47	29.0	29.0	92.6
TS	12	7.4	7.4	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 9. Responden dengan jawaban netral (N) adalah yang paling banyak dengan presentase 53,1% atau sebanyak 86 responden.

10) Jawaban responden untuk produktivitas kerja 10

Tabel V.32
Produktivitas Kerja 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.2	1.2	1.2
N	4	2.5	2.5	3.7
S	66	40.7	40.7	44.4
SS	79	48.8	48.8	93.2
TS	11	6.8	6.8	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 5)

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban responden untuk item produktivitas kerja 10. Responden dengan jawaban setuju (S) adalah yang paling banyak dengan presentase 48,8% atau sebanyak 79 responden.

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Santosa dan Ashari, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan grafik histogram dan P-Plot SPSS.

Tabel V.33
Hasil Uji Normalitas

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	7.241	1.428		5.070	.061
X1	.207	.077	.194	2.708	.286
X2	.607	.059	.741	10.361	.119

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 6)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, artinya variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal (Muhson, 2005).

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.

Tabel V.34
Hasil Uji Linieritas Keselamatan Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2095.278	15	139.685	33.031	.000
		Linearity	2011.393	1	2011.393	475.631	.000
		Deviation from Linearity	83.886	14	5.992	1.417	.152
	Within Groups		617.419	146	4.229		
	Total		2712.698	161			

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 7)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel keselamatan kerja memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) yaitu $0,152 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja adalah linier, artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (garis lurus).

Tabel V.35
Hasil Uji Linieritas Kesehatan Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2347.095	19	123.531	47.980	.000
		Linearity	2274.742	1	2274.742	883.510	.000
		Deviation from Linearity	72.353	18	4.020	1.561	.078
	Within Groups		365.602	142	2.575		
	Total		2712.698	161			

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 7)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kesehatan kerja memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) yaitu $0,78 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja adalah linier, artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (garis lurus).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel V.36
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.985	.049		
X1	2.023	.075	.190	5.274
X2	-3.244	.081	.190	5.274

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 8)

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF

dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, hal ini menunjukkan variabel-variabel independen tidak saling berkorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

Tabel V.37

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.985	.049		
X1	2.023	.075	.190	5.274
X2	-3.244	.081	.190	5.274

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 9)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan tujuan riset untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen terhadap suatu

variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (keselamatan dan kesehatan kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja). Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel dependent (Produktivitas Kerja Karyawan)

a = Konstanta dari persamaan regresi

b₁ = Koefisien regresi dari variabel X₁ keselamatan kerja

X₁ = Variabel independent (Keselamatan Kerja)

b₂ = Koefisien regresi dari variabel X₂ kesehatan kerja

X₂ = Variabel independent (Kesehatan Kerja)

Hasil yang diperoleh setelah data diolah dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel V.38
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1 (Constant)	7.241	1.428		5.070		.000
Total X1	.207	.077	.194	2.708		.008
Total X2	.607	.059	.741	10.361		.000

a Dependent Variable: Total Y

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 10)

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 7,241 + 0,207X_1 + 0,607X_2 \end{aligned}$$

- Konstanta sebesar 7,241; artinya jika keselamatan dan kesehatan kerja nilainya adalah 0, maka nilai produktivitas kerja (Y) adalah bernilai 7,241.
- Koefisien regresi variabel keselamatan kerja (X_1) sebesar 0,207; artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan keselamatan kerja, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,207 satuan.
- Koefisien regresi variabel kesehatan kerja (X_2) sebesar 0,607; artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan kesehatan kerja, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,207 satuan.

f. Uji Koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Uji t dimaksudkan untuk menguji keterkaitan antara masing-masing variabel secara parsial dengan produktivitas kerja sebagai variabel dependen sedangkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel independen.

Hasil uji t yang diperoleh setelah data diolah dengan bantuan program SPSS adalah seperti pada lampiran 10 dan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel V.39
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.241	1.428		5.070	.000
	X1	.207	.077	.194	2.708	.008
	X2	.607	.059	.741	10.361	.000

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 10)

1) Pengujian terhadap variabel keselamatan kerja (X_1)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis awal dan hipotesis alternative

$H_0 : b_1 = 0$ (keselamatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja)

$H_a : b_1 \neq 0$ (keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja)

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,708

d) Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%)

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $162-2-1 = 159$.

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,975

e) Kriteria pengujian

- Ho diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Ho ditolak jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

f) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,708 > 1,975$), maka Ho ditolak

g) Membuat kesimpulan

Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,708 > 1,975$), maka Ho ditolak, artinya bahwa keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Paradise island Furniture. Nilai t_{hitung} positif artinya semakin tinggi penilaian tentang keselamatan kerja maka semakin meningkatkan produktivitas kerja.

2) Pengujian terhadap variabel kesehatan kerja (X_2)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis awal dan hipotesis alternative

Ho : $b_2 = 0$ (kesehatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja)

Ha : $b_2 \neq 0$ (kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja)

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 10,361.

d) Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%)

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $162-2-1 = 159$.

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,975

e) Kriteria pengujian

- Ho diterima jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

- Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$

h) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($10,361 > 1,975$), maka Ho ditolak

i) Membuat kesimpulan

Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($10,361 > 1,975$), maka Ho ditolak, artinya bahwa kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Paradise Island Furniture. Nilai t_{hitung} positif artinya semakin tinggi penilaian tentang kesehatan kerja maka semakin meningkatkan produktivitas kerja.

g. Uji Koefisien Regresi Secara Serentak (uji-F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel tidak bebas (dependen) atau untuk mengetahui tingkat signifikansi dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F yang diperoleh setelah data diolah adalah seperti lampiran 6 dan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel V.40
Uji Koefisien Regresi Secara Serentak (uji-F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2294.044	2	1147.022	435.626	.000(a)
	Residual	418.653	159	2.633		
	Total	2712.698	161			

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 10)

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis awal dan hipotesis alternatifnya

$$H_0 : b_1, b_2 = 0$$

(Artinya keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja).

$$H_a : b_1, b_2 \neq 0$$

(Artinya keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja).

- 2) Menentukan tingkat signifikansi dan *degree of freedom*

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dan $df = n-k-1$

Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.

- 3) Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 435.626

4) Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$,

$$\text{df 1 (jumlah variabel - 1)} = 3-1$$

$$= 2$$

$$\text{dan df 2 (n-k-1)} = 162 - 2 - 1$$

$$= 159$$

Maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,05.

5) Kriteria pengujian

- H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

- H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

6) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($435.626 > 3,05$), maka H_0 ditolak.

7) Membuat kesimpulan

Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($435.626 > 3,05$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Paradise Island Furniture.

h. Uji Beta (*Unstandardized Beta*)

Nilai Beta menunjukkan manakah diantara variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang berpengaruh dominan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan.

Tabel V.41
Hasil Uji Beta

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.241	1.428		5.070	.000
	X1	.207	.077	.194	2.708	.008
	X2	.607	.059	.741	10.361	.000

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 10)

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Beta pada variabel kesehatan kerja lebih besar yaitu 0,741, sedangkan pada variabel keselamatan kerja hanya 0,194.

i. Analisis Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel produktivitas kerja sebagai variabel dependen serta keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel independen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan jika R^2 sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak.

Hasil analisis determinasi (R^2) yang diperoleh setelah data diolah dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel V.42
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920(a)	.846	.844	1.623

Sumber : data diolah, 2017 (lampiran 10)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *Adjusted R*² sebesar 0,844 atau 84,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model (keselamatan dan kesehatan kerja) mampu menjelaskan sebesar 84,4% variasi variabel produktivitas kerja, dan sisanya sebesar 15,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Paradise Island Furniture. Artinya semakin tinggi penilaian keselamatan dan kesehatan kerja maka akan semakin meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan PT. Paradise Island Furniture.

Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara serentak (uji F) menyimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Paradise Island Furniture. Hasil uji ini menggambarkan semakin tinggi penilaian

terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, maka akan semakin meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Paradise Island Furniture.

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa kesehatan kerja merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan PT. Paradise Island Furniture.